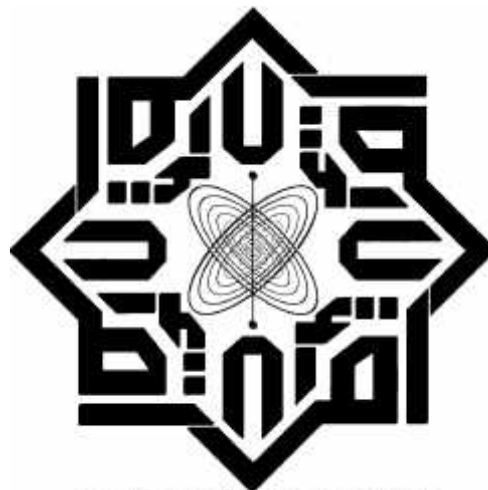


**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VI  
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *ACTIVE  
KNOWLEDGE SHARING* DALAM MEMAHAMI ORGAN  
TUBUH MANUSIA PADA MATA PELAJARAN  
IPA DI MI TARBIYAH ISLAMIAH  
KEC. KUNDUR UTARA  
KAB. KARIMUN**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**HERMAWATI**

**NIM. 10918009282**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VI  
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *ACTIVE  
KNOWLEDGE SHARING* DALAM MEMAHAMI ORGAN  
TUBUH MANUSIA PADA MATA PELAJARAN  
IPA DI MI TARBIYAH ISLAMIAH**

**KEC. KUNDUR UTARA**

**KAB. KARIMUN**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

**HERMAWATI**

**NIM. 10918009282**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1434 H/2013 M**

## PENGHARGAAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Alla SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya laporan Peneletian Tindakan Kelas ini dapat diselesaikan.

Penulisan laporan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar.

Penulisan laporan ini tentu saja tidak lepas dari kekurangan dan ketidak sempurnaan, baik aspek kualitas maupun kuantitas materi yang disajikan, semua ini tidak lain kerana keterbatasan penulis.

Penulis menyadari laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan pada masa-masa mendatang.

Penulisan laporan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun Materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Kakaknda dan adinda tersayang yang selalu memberikan dorongan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Pujaan hati tersayang yang selalu memberikan dorongan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Rektor atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk bisa ikut dalam program peningkatan kualifikasi sarjana melalui *dual mode system* Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag yang telah memberikan dukungan kepada kami selama proses perkuliahan.
6. Ketua Program Studi pendidikan Agama Islam Ibu Sri Murhayati, M.Ag yang telah memberikan perhatian penuh kepada kami semua sehingga bisa menyelesaikan proses perkuliahan dengan baik.

7. Bapak Dr. Azhar, S.Pd, MT. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan laporan ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa DMS Batam yang telah saling mengingatkan dan saling membrikan dukungan selama ini.
9. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Momon Iswadi Idris S.Pd.,selaku kepala MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun yang memberikan izin kepada penulis selama proses penelitian.
10. Majelis Guru MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian.
11. Siswa/siswi MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun yang telah banyak membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan, atas bantuan baik materi maupun non materi selama proses penyusunan tulisan ini

Teriring doa semoga segala amal baiknya senantiasa mendapat imbalan dan ridha-Nya, sehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan kemampuan profesional guru dalam mengajar.

Pekanbaru, 27 November 2012  
Penulis

Hermawati

## ABSTRAK

**HERMAWATI (2012) : MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TENIK *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* DALAM MEMAHAMI ORGAN TUBUH MANUSIA PADA MATA PELAJARAN IPA DKELAS VI MI TARBIYAH ISLAMİYAH KEC. KUNDUR UTARA KAB. KARIMUN**

**NIM : 10918009282**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa di MI Tarbiyah Islamiyah Kundur, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa sebelum tindakan yang sangat rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun dan yang menjadi subjek adalah guru serta siswa Kelas VI sedangkan objeknya penerapan *Active Knowledge Sharing*.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan, agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan, peneliti menyusun tahapan dimulai dari Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Observasi dan Refleksi, Kemudian data diolah menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terjadinya peningkatan aktivitas siswa dalam pelajaran IPA, sebelum tindakan, hasil belajar siswa secara klasikal memperoleh persentase 54,9%, pada siklus I aktivitas meningkat menjadi 59,6%, sedangkan pada siklus II aktivitas siswa mencapai persentase 83,5% dengan demikian penggunaan teknik *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Kata kunci : Aktivitas Belajar, Pembelajaran Kooperatif, *Active Knowledge Sharing*

## ABSTRACTEDLY

**HERMAWATI (2012) : IMPROVING STUDENT LEARNING ACTIVITIES THROUGH ACTIVE COOPERATIVE LEARNING TENIK KNOWLEDGE SHARING IN UNDERSTANDING THE HUMAN BODY ORGAN EYES LESSON VI MI IPA DKELAS KEC TARBIYAH ISLAMİYAH. NORTH KUNDUR KAB. KARIMUN**

**NIM : 10918009282**

The research was motivated by the lack of students' learning activities in MI Tarbiyah Islamiyah Kundur, this is evidenced by student learning outcomes before the action is very low.

This study aims to determine whether there is an increase in student learning activities in science subjects in Class VI MI Tarbiyah Islamiyah district. North Kundur District. Karimun and the subject is the teacher and the students of Grade VI whereas the application object is Active Knowledge Sharing.

The research was conducted in two cycles, and each cycle two meetings, in order to study this class action work well without barriers, researchers set the stage starts from planning actions, implementation of action, observation and reflection, then the data is processed using a percentage formula.

Based on this research, it is known that an increase in student activity in science lessons, before action, student learning outcomes in the classical gain percentage 54.9%, in the first cycle activity increased to 59.6%, while in the second cycle of student activity reached 83 percent, 5% thus the use of Knowledge Sharing Active techniques can increase the activity of students.

Keywords: Activity Learning, Cooperative Learning, Active Knowledge Sharing

## الملخص

كان الدافع وراء هذا البحث من عدم وجود أنشطة تعلم الطلاب في المدرسة الإسلامية الابتدائية طريبيه، ويتجلى ذلك من خلال نتائج تعلم الطلبة قبل العمل منخفضة جدا. هذه الدراسة تهدف إلى تحديد ما إذا كان هناك زيادة في أنشطة تعلم الطلاب في المواد العلمية في الصف كاريمون والموضوع هو المعلم. شمال المقاطعة. السادس الابتدائي مدرسة الاسلاميه طريبيه المنطقه. والطلاب من الصف السادس في حين أن التطبيق هو كائن بالموقع تقاسم المعرفة. وقد أجري البحث في دورتين، وكل دورة اجتماعين والباحثين لدراسة هذا العمل الطبقة العمل بشكل جيد بدون حواجز، مهدت الطريق يبدأ من الإجراءات تخطيط وتنفيذ العمل والملاحظة والتأمل، ثم تتم معالجة البيانات باستخدام صيغة النسبة المنوية. بناء على هذا البحث، فمن المعروف أن الزيادة في النشاط الطلابي في دروس العلم، قبل العمل، الطالب %، بينما في 59.6%، في نشاط الدورة الأولى ارتفع إلى 54.9 نتائج التعلم في نسبة الربح الكلاسيكية % وبالتالي يمكن استخدام التقنيات بالموقع 5 في المئة، 83 المرحلة الثانية من الأنشطة الطلابية تصل إلى تبادل المعرفة زيادة نشاط الطلاب.

التعلم نشاط، التعلم التعاوني، بالموقع تبادل المع: رفة كلمات البحث

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitiandan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kerangka Teoretis .....	7
1. AktivitasBelajar .....	7
2.HakikatPembelajaran IPA.....	9
3. Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Active Knowledge Sharing</i> .....	12
B. Penelitian Yang relevan.....	16
C. HipotesisTindakan .....	17
D. Indikator Keberhasilan .....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	19
B. Tempat Penelitian .....	19
C. Rancangan Penelitian .....	19
D. JenisdanTeknik Pengumpulan Data .....	21
E. Teknik Analisa Data .....	
..... 22BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
.....	25



A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	25
1. Sejarah Sekolah .....	25
2. Keadaan Guru dan Siswa .....	27
3. Sarana dan Prasarana .....	28
B. Hasil Penelitian.....	29
1. Pra Tindakan .....	29
2. Siklus I .....	30
3. Siklus II .....	38
C. Pembahasan .....	46
1. Aktivitas Guru .....	46
2. Aktivitas Siswa .....	48
D. Pengujian Hipotesis.....	50
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Daftar Nam Kepala Sekolah.....	26
Tabel IV. 2	Keadaan Gurun MI Tarbiyah Islamiyah.....	27
Tabel IV. 3	Keadaan Siswa MI Tarbiyah Islamiyah.....	28
Tabel IV. 4	Sarana dan Prasarana.....	28
Tabel IV. 5	Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan.....	29
Tabel IV. 6	Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus I .....	31
Tabel IV. 7	Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus I .....	34
Tabel IV. 8	Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus I .....	30
Tabel IV. 9	Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus I .....	36
Tabel IV.10	Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus II .....	40
Tabel IV.11	Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus II .....	41
Tabel IV.12	Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus I .....	43
Tabel IV.13	Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus II .....	44
Tabel IV.14	Rekapitilasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	47
Tabel IV.15	Rekapitilasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan pendidikan di Indonesia secara umum adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mencapai butir-butir tujuan pendidikan tersebut perlu didahului oleh proses pendidikan yang memadai. Agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik, maka semua aspek yang dapat mempengaruhi belajar siswa hendaknya dapat berpengaruh positif bagi diri siswa, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>1</sup>

Aktivitas adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dan siswa yang ditandai dengan adanya peningkatan pada cara belajar yang di timbulkan dari berbagai bentuk, seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan serta kemampuan. Oleh sebab itu proses belajar adalah proses aktif. Proses belajar mengajar adalah suatu proses melihat dan memahami sesuatu yang di pelajari untuk memperoleh hasil yang ditentukan, melalui pembinaan, pemberian penjelasan, pemberian bantuan dan dorongan dari pendidik.<sup>2</sup>

Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pelajar dalam membangun pengetahuan, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan.

---

<sup>1</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Zanafa Publishing, Pekanbaru, 2011. hlm. 1

<sup>2</sup> Cici Sutarsih, *Etika Profesi*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depertemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2009. hlm. 4

Berhasil atau gagalnya seorang siswa itu tergantung pada proses pembelajaran yang dialaminya, baik disekolah maupun dirumahnya sendiri. Termasuk didalamnya mata pelajaran IPA. Aktivitas terbentuk bilamana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar.<sup>3</sup> Berdasarkan pengamatan peneliti di MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun, guru mata pelajaran IPA telah berusaha meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan usaha sebagai berikut:

1. Memberikan pengayaan kepada siswa yang mengalami kesulitan
2. Memberi remedial bagi siswa yang belum mencapai kereteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan pengamatan peneliti dikelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa ada yang mengantuk ketika guru menyampaikan materi pelajaran yang sedang di pelajari.
2. Selama proses pembelajaran sebagian besar siswa kurang aktif, hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang kurang memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran.
3. Selama proses pembelajaran siswa cenderung lebih banyak diam, hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru selain itu siswa jarang mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan materi pelajaran.

---

<sup>3</sup> Hartono, *Paikem*, Zanafa Publishing, Pekanbaru, 2008. hlm. 9

Salah satu usaha guru yang dapat dilakukan adalah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif yang bertujuan mengaktifkan siswa yaitu supaya siswa mau bertanya tentang materi yang sedang diajarkan terlebih dahulu kepada teman-temannya, bersemangat untuk mengerjakan latihan serta mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugasnya.

Saat ini strategi pembelajaran kooperatif semakin berkembang. Salah satu pembelajaran kooperatif adalah teknik *Active Knowledge Sharing*. Adapun langkah-langkah dalam teknik ini yaitu:<sup>4</sup>

1. Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, pertanyaan-pertanyaan itu seperti definisi suatu istilah, dan melengkapi kalimat.
2. Meminta siswa untuk menjawab dengan sebaik-sebaiknya
3. Meminta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya
4. Meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk mereka kemudian memeriksa jawaban mereka

Berdasarkan latar belakang dan strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik *Active Knowledge Sharing* di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Aktivitas Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik *Active Knowledge Sharing* dalam Memahami Organ Tubuh

---

<sup>4</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD, Yogyakarta, 2011. hlm. 22.

Manusia pada Mata Pelajaran IPA dikelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kunder Utara Kab. Karimun”.

## **B. Definisi Istilah**

1. Aktivitas siswa adalah kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam memahami satu materi pelajaran yang disampaikan.
2. Strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik *Active Knowledge Sharing* ini merupakan strategi pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang sudah disampaikan. Kemudian memberikan waktu kepada siswa untuk mencari jawabannya melalui teman-temannya.<sup>5</sup>

## **C. Rumusan Masalah**

Rumuskan masalahnya yaitu “Bagaimanakah meningkatkan aktivitas siswa melalui pembelajaran kooperatif teknik *Active Knowledge Sharing* dalam memahami organ tubuh manusia pada mata pelajaran IPA di kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kunder Utara Kab. Karimun.

---

<sup>5</sup> Hisyam Zaini, *Ibid.* hlm. 22

## **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA pada materi organ tubuh manusia pada siswa kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun dengan menggunakan teknik *Active Knowledge Sharing*.

Tujuan khusus dari penelitian untuk mendapatkan informasi tentang meningkatkan aktivitas belajar serta mendapatkan informasi tentang pengaruh penggunaan teknik *Active Knowledge Sharing* terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA khususnya pada materi organ tubuh manusia pada siswa kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun.

#### b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan model pembelajaran
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah Pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan Prestasi sekolah yang dapat dilihat peningkatan aktivitas belajar siswa dan meningkatkan Produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Menambah pengetahuan penulis berkaitan dengan cara mengajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa ketrampilan-ketrampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi.

Keterampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.

Sedangkan keterampilan terintegrasi terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan data dalam bentuk grafik, menggambarkan hubungan antar variabel, mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis penelitian, menyusun hipotesis, mendefinisikan variabel secara operasional, merancang penelitian dan melaksanakan eksperimen.

“Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yaitu pandangan ilmu jiwa lama dan modern. Menurut pandangan ilmu jiwa lama, aktivitas didominasi oleh guru sedangkan menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa<sup>1</sup>.

Banyak macam kegiatan (aktivitas belajar) yang dapat dilakukan anak- anak di kelas, tidak hanya mendengarkan atau mencatat.

---

<sup>1</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, PT.RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2011. hlm. 96

Paul B. Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 kegiatan siswa yang antara lain sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. *Visual activities* yakni kegiatan-kegiatan visual, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities* yakni kegiatan-kegiatan lisan, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interviu, diskusi, interupsi dan sebagainya.
- c. *Listening activities* yakni kegiatan-kegiatan mendengarkan seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato dan sebagainya.
- d. *Writing activities* yakni kegiatan menulis seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin, dan sebagainya.
- e. *Drawing activities* yakni kegiatan menggambar seperti menggambar, membuat grafik, peta diagram, pola, dan sebagainya.
- f. *Motor activities* yakni kegiatan motorik seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, memperbaiki, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
- g. *Mental activities* yakni kegiatan-kegiatan mental seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- h. *Emotional activities* yakni kegiatan emosional seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

---

<sup>2</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2010. hlm. 91

Beberapa kegiatan-kegiatan di atas menunjukkan bahwa terdapat berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Jika aktivitas belajar tersebut dilaksanakan oleh siswa dengan baik maka suasana belajar menjadi lebih baik dinamis dan menyenangkan.

Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Aktivitas yang ditempuh oleh guru dalam memperkenalkan dan merangkumkan kembali pokok-pokok penting pelajaran hendaknya merupakan bagian dari kesatuan yang utuh.

Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa, artinya sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar, dengan kata lain pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada aktivitas siswa.<sup>3</sup> *Doing* atau berbuat merupakan aktivitas belajar di mana siswa berbuat sesuatu, seperti membuat sesuatu eksperimen, mengkritik sebuah argument atau sebuah tulisan dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

## 2. Hakikat Pembelajaran IPA

Pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seseorang dapat belajar, dan menjadikannya sebagai salah satu kebutuhan hidup yang tak dapat ditinggalkan. Dengan

---

<sup>3</sup> Hartono, dkk, *Paikem*, Zanafa Publishing, Pekanbaru, 2008. hlm. 23

<sup>4</sup> *Ibid.* hlm. 47

pembelajaran ini akan tercipta keadaan masyarakat belajar (*learning society*).<sup>5</sup>

“Pembelajaran<sup>6</sup> adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, pelengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Kemudian menurut Sutikno segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Selanjutnya, Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang terencana dalam menetapkan sumber-sumber belajar oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP Depdiknas, 2006 bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, PT Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009. hlm. 205

<sup>6</sup> Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung, 2006, hlm. 26

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 27-28

<sup>8</sup> <http://id.shvoong.com/books/dictionary/2281940-hakekat-pembelajaran>, html diakses pada senin 16 Juli 2012 pkl. 16.32

Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa, hakikat IPA sebagai proses diperlukan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang empirik dan faktual.

Hakikat IPA sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih ketrampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan. Asy'ari, Muslichah<sup>9</sup> menyatakan bahwa keterampilan proses yang perlu dilatih dalam pembelajaran IPA meliputi ketrampilan proses dasar misalnya mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, mengenal hubungan ruang dan waktu, serta ketrampilan proses terintegrasi misalnya merancang dan melakukan eksperimen yang meliputi menyusun hipotesis, menentukan variable, menyusun definisi operasional, menafsirkan data, menganalisis dan mensintesis data.

Poedjiati<sup>10</sup> menyebutkan bahwa ketrampilan dasar dalam pendekatan proses adalah observasi, menghitung, mengukur, mengklasifikasi, dan membuat hipotesis, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketrampilan proses dalam pembelajaran IPA di SD meliputi ketrampilan dasar dan ketrampilan terintegrasi, kedua ketrampilan ini dapat melatih siswa untuk menemukan dan menyelesaikan masalah secara ilmiah untuk menghasilkan produk-produk IPA yaitu fakta,

---

<sup>9</sup> <http://anwar.holil.blogspot.com/2009/01/hakekat-pembelajaran-ipa.html>, html, diakses pada senin 16 Juli 2012 pk. 16.50

<sup>10</sup> <http://www.sekolahdasar.net/2011/05/hakekat-pembelajaran-ipa-di-sekolah.html>, diakses pada senin 16 Juli 2012 pk. 16.55

konsep, generalisasi, hukum dan teori-teori baru. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisir, tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah.

IPA didefinisikan sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara alam, perkembangan IPA tidak hanya ditandai dengan adanya fakta, tetapi juga oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Metode ilmiah dan pengamatan ilmiah menekankan pada hakikat IPA.<sup>11</sup>

Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Sejalan dengan aktivitas belajar, maka dapat diartikan aktivitas belajar IPA adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melibatkan secara langsung/aktif seluruh potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dalam proses belajar mengajar IPA.

### 3. Pembelajaran Kooperatif Teknik *Active Knowledge Sharing*

#### a. Pengertian

Pembelajaran kooperatif dimaksudkan untuk megoptimalkan semua Potensi yang dimiliki oleh anak didik sehingga semua anak didik

---

<sup>11</sup> <http://id.shvoong.com/books/dictionary/2281940/hakekat/pembelajaran>, diakses pada senin 16 Juli 2012 pk. 17.05

dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.<sup>12</sup>

Beberapa peneliti membuktikan bahwa perhatian anak didik berkurang bersamaan dengan berlalunya waktu. Penelitian pollio (1984) menunjukkan bahwa siswa dalam ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% dari waktu pembelajaran yang tersedia. Sementara penelitian McKeachie menyebutkan bahwa dalam sepuluh menit pertama perhatian siswa dapat mencapai 70%, dan berkurang sampai menjadi 20% pada waktu 20 menit terakhir.<sup>13</sup>

Kunandar<sup>14</sup> menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesah pahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.

Strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik *Active Knowledge Sharing* merupakan cara belajar dengan cepat dan mudah untuk siswa mengingat istilah dan definisi teknik. Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* merupakan salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa dan membentuk kerjasama tim. Strategi ini dapat dilakukan pada hampir semua mata pelajaran.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Hartono, dkk, *Paikem, Op.cit*, hlm. 39

<sup>13</sup> *Ibid*

<sup>14</sup> Slavin, Robert E, *Coopeative learning Teori, Riset dan Praktis*, Nusa Media Bandung, 2008. hlm. 11

<sup>15</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD, Yogyakarta, 2011. hlm. 22

Menurut Silberman *Active Knowledge Sharing* adalah sebuah strategi untuk memberikan gambaran tentang materi yang diajarkan kepada siswa, dimana strategi ini dapat digunakan untuk membentuk tim belajar serta saling berbagi pengetahuan dengan teman lainnya. Selain itu strategi ini dapat digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan.

Menurut Sutaryo dalam tulisan Badri mengatakan bahwa *Active Knowledge Sharing* atau sering disebut dengan strategi saling tukar pengetahuan adalah strategi yang memberikan penekanan kepada siswa untuk saling berbagi dan membantu menyelesaikan pertanyaan yang diberikan. Artinya, ketika siswa yang tidak mampu menjawab suatu pertanyaan atau mengalami kesulitan, maka siswa lain yang mampu menjawab pertanyaan dapat membantu temannya untuk menyelesaikan pertanyaan yang telah diberikan.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat Sutaryo diatas dapat disimpulkan bahwa *Active Knowledge Sharing* lebih menitikberatkan pada saling berbagi pengetahuan atau dikenal dengan istilah *Knowledge Sharing*. Dari sini uraian diatas pula, dapat disimpulkan bahwa indikator penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* adalah : (1) menerima (2) Menyukai, (3) Berminat dan (4) Perhatian.

---

<sup>16</sup> [http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_kom\\_0706480\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_kom_0706480_chapter2.pdf) diakses tanggal 30 Maret 2013, pkl. 11.05



b. Langkah-langkah *Aktive Knowledge Sharing*

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan teknik *Aktive Knowledge Sharing* adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:
  - a) Definisi istilah
  - b) Pertanyaan dalam bentuk *Multiple choice*
  - c) Mengidentifikasi seseorang
  - d) Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan
  - e) Melengkapi kalimat
- 2) Meminta siswa untuk menjawab dengan sebaik-sebaiknya
- 3) Meminta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya
- 4) Meminta siswa untuk kembali ketempat duduk mereka kemudian memeriksa jawaban mereka

c. Kelebihan dan Kekurangan *Aktive Knowledge Sharing*

Sebagaimana strategi pembelajaran pada umumnya, tidak ada strategi yang benar-benar sempurna untuk bidang pelajaran tertentu, semua strategi memiliki titik kelebihan dan kelemahan.<sup>18</sup>

1) Kelebihan

---

<sup>17</sup> Hisyam Zaini, *Op. Cit*, hlm. 22

<sup>18</sup> <https://docs.google.com/document/d/15gb850LbEqMhediKgDTJx0nF9njNqKTdphGDjBe8/preview?pli=1> diakses tanggal 30 Maret 2013, pkl. 10.08

- a) Pengetahuan siswa akan lebih luas dan sifat verbalismenya akan semakin berkurang.
  - b) Siswa lebih mendalami ilmu yang dipelajari dengan pertimbangan dari berbagai sumber.
  - c) Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar individu dan kelompok.
  - d) Memperluas wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan.
  - e) Menumbuhkan sikap sosial, dan solidaritas serta system belajar yang komunikatif.
- 2) Kekurangan
- a) Siswa sulit dikondisikan kecuali pada pembahasan yang mereka suka dan kuasai saja.
  - b) Pengetahuan siswa yang masih minim sehingga proses sharing kadang berjalan pasif
  - c) Butuh persiapan yang matang bagi siswa untuk materi yang belum diketahui siswa sama sekali.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah penulis membaca beberapa karya ilmiah, unsur relevannya yaitu meningkatkan aktivitas belajar, diantaranya:

1. Hikmah Marwoto Saiman Kamaruddin skripsi dengan judul *“Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri*

*1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir*” menyimpulkan bahwa hasil belajar 88,6 %.<sup>19</sup>

2. Drs. Anang Puwito, M.Pd. PTK IPS dengan judul “*Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Klas X KJ SMK Negeri 2 Jember melalui Active Knowledge Sharing*” menyimpulkan Skor rata-rata aktivitas siswa mencapai 87,84 % dan Skor rata-rata ketuntasan mencapai 94,59 %.<sup>20</sup>
3. Moh. Mahcfud Syaifudin, skripsi dengan judul “*Pembelajaran Model Active Knowledge Sharing Berparadigma Integrasi-Interkoneksi untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Fisika*” menyimpulkan bahwa minat belajar siswa berdasarkan observasi mencapai 87% dan prestasi siswa mencapai 92% secara klasikal.<sup>21</sup>

### C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan Teknik *Active Knowledge Sharing* pada pelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun.

### D. Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi konsep operasional dalam penelitian ini adalah sesuai dengan langkah-langkah strategi yang digunakan dalam penelitian ini.

Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> <http://repository.unri.ac.id/bitstream/123456789/342/1/Hikmah.pdf>, diakses pada minggu 16 mei 2012 pkl. 09.49

<sup>20</sup> <http://anangpurwito.blogspot.com/2011/10/ptk-ipspeer-group-learning.html>, diakses pada minggu 16 mei 2012 pkl. 09.57

<sup>21</sup> <http://digilib.uin-suka.ac.id /1246/1/BAB%201,%20 BAB%20V,%20 DAFTAR%20 PUSTAKA.pdf>, diakses pada minggu 16 mei 2012 pkl. 10.08

1. Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:
  - a. Definisi istilah
  - b. Pertanyaan dalam bentuk *Multiple choice*
  - c. Mengidentifikasi seseorang
  - d. Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan
  - e. Melengkapi kalimat
2. Meminta siswa untuk menjawab dengan sebaik-sebaiknya
3. Meminta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya
4. Meminta siswa untuk kembali ketempat duduk mereka kemudian memeriksa jawaban mereka

Sedangkan penelitian ini dikatakan berhasil apabila tingkat aktivitas belajar siswa di kelas dalam ilmu pengetahuan alam (IPA) secara klasikal mencapai 14,6 atau 75%. adapun indikator aktivitas belajar siswa ada 4 aspek yaitu:

1. Siswa mendengarkan pertanyaan yang disampaikan oleh guru
2. Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa mencari teman yang bisa membantunya untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
4. Siswa memberikan jawaban yang di dapatinya melalui temannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun berjumlah 14 orang siswa yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan.

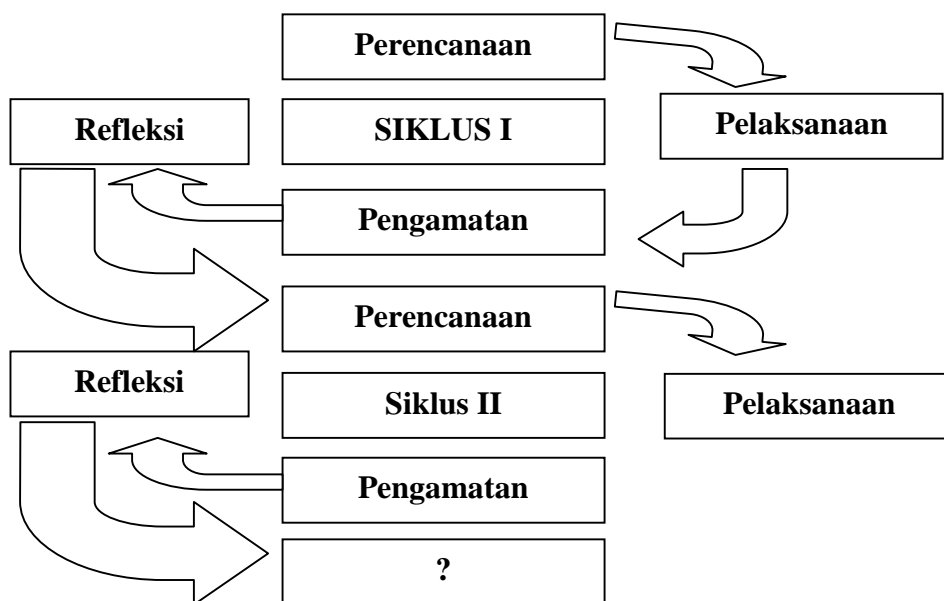
Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif dengan teknik *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun. Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu aktivitas belajar siswa dan pembelajaran kooperatif dengan teknik *Active Knowledge Sharing*.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun pada mata pelajaran IPA. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun. Peneliti menggunakan dua siklus dengan dua kali pertemuan, agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar III. 1:



Gambar III.1  
Alur PTK menurut Suharsimi Arikunto

### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, menunjuk teman untuk menjadi observer, dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan

### 2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan rancangan yang dibuat dan telah disusun dan mengimplementasikan tindakan dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan teknik *Active Knowledge Sharing*.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan saat tindakan sedang berlangsung dengan mencatat permasalahan, mengamati kekurangan yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran, dan semua kejadian. Dalam pelaksanaannya

peneliti melibatkan Jalina, S.Pd.I, yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk member masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

#### 4. Refleksi.

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan kartu berpasangan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, yang dilakukan sejak awal penelitian sampai siklus berikutnya bersama observer.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh melalui lembar lembar observasi, yang diamati oleh observer.

3. Tes Hasil Belajar Siswa yaitu tes tulisan yang bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar, pada setiap siklus yang dilaksanakan.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Aktivitas Guru**

Indikator aktivitas guru berjumlah 4, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5, berarti skor maksimal adalah 20 ( $4 \times 5$ ) dan 4 ( $4 \times 1$ ) adapun aktivitas guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:
  - 1) Definisi suatu istilah
  - 2) Pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*
  - 3) Mengidentifikasi seseorang
  - 4) Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan
  - 5) Melengkapi kalimat
- b. Meminta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya
- c. Meminta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya.
- d. Meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk mereka kemudian, memeriksa jawaban mereka.



Setelah skor diperoleh kemudian ditentukan klasifikasi yang diinginkan dilakukan dengan cara menentukan tabel klasifikasi standar penggunaan teknik *Aktive Knowledge Sharing* yaitu:

- |                |         |             |
|----------------|---------|-------------|
| 1) Sangat baik | apabila | 16,8 - 20   |
| 2) Baik        | apabila | 13,6 - 15,8 |
| 3) Cukup baik  | apabila | 10,4 - 12,6 |
| 4) Kurang baik | apabila | 7,2 - 9,4   |
| 5) Tidak baik  | apabila | 4 - 6,2     |

## 2. Aktivitas Siswa

Aktivis siswa diberikan rentang nilai 5 hingga 1. Skor 5 sangat baik, 4 baik, 3 cukup baik, 2 kurang baik, 1 tidak baik. Karena aktivitas siswa dengan teknik *Aktive Knowledge Sharing*, ada 4 aktivitas sesuai dengan aktivitas guru, maka nilai maksimal untuk tiap siswa berjumlah 20 (4×5) dengan skor terendah 4 selanjutnya melakukan klasifikasi rentang nilai aktivitas dihitung dengan cara menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan teknik *Aktive Knowledge Sharing* yaitu:

- |                  |         |       |
|------------------|---------|-------|
| a. Sangat tinggi | apabila | 16-20 |
| b. Tinggi        | apabila | 12-15 |
| c. Rendah        | apabila | 8-11  |
| d. Sangat rendah | apabila | 4-7   |

Hasil penelitian diperoleh dari observasi data awal, observasi siklus I dan siklus II, data yang diperoleh di siklus I dan II selanjutnya di analisis dengan cara menghitung jumlah hasil observasi atas observasi

masing-masing siklus dalam satu kelas, kemudian jumlah dihitung dengan persentase, untuk memperoleh frekuensi digunakan rumus:<sup>1</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = *of cases* (frekuensi yang sedang dicari persentasenya)

N = Number jumlah frekuensi/banyaknya individu

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut.

- a. Apabila persentase antara 76%-100% dikatakan "baik"
- b. Apabila persentase antara 56%-75% dikatakan "cukup"
- c. Apabila persentase antara 40%-55% dikatakan "kurang baik"
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan "tidak baik"

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Rajawali Grafindo Persada, Jakarta, 2004. hlm. 43

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Masyarakat desa Sungai Ungar Utara pada tahun 1955 telah mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang berstatus swasta, sekolah ini di pelopori oleh bapak Damrah Angkuh Barindo, kemudian beliau sendiri menjadi gurunya untuk yang pertama kali.

Mulanya sekolah ini namanya Sekolah Rakyat Islam (SRI), disinilah sebagian masyarakat Sungai Ungar Utara menerima pelajaran agama Islam yang di adakan secara kontiniu. Sekolah Rakyat Islam dibangun atas dasar inisiatif masyarakat, di atas lahan yang berukuran 40x40m, merupakan tanah wakaf serta dibangun sebanyak enam lokal, dalam pembangunan fisik sekolah ini di laksanakan gotong royong.

Pada tahun 1960 Sekolah Rakyat Islam, dirubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah (MITI), sebagai pelaksanaan pembagunaan saat itu di pimpin langsung oleh Bapak Damrah Agkuh Barindo. Dengan adanya peresmian, madrasah ini juga mendapat tenaga pengajar sebanyak 3 orang, yakni Bapak Daut, Bapak Suro dan Ibu Damsah. Pada masa pimpinan Bapak Damrah Agkuh Barindo madrasah ini maju, akan tetapi pada tahun 1963 sekolah MITI di tutup karena Bapak Agkuh Barindo pulang kampung ke Payakumbuh Sumatra Barat.

Pada tahun 1965 sekolah Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah di buka kembali oleh Bapak Zainudin H. Ahmad, sebagai pemimpinya, juga sebagai guru untuk pelaksanaan pendidikan. Akhir tahun 1970 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah mendapat guru bantu Bapak Idrus H. Ahmad adik kandung bapak Zainudin H. Ahmad, namun hanya sampai beberapa bulan saja karena Bapak Idrus H. Ahmad berhenti dan pindah ke Penyalai.

Tak lama kemudian sekolah ini mendapat guru baru Bapak Razak H. Ahmad adik kandung bapak Zainudin H. Ahmad. Pada masa Bapak Zainudin sebagai pemimpin madrasah sekolah ini juga termasuk maju, tetapi pada tahun 1978 bapak Zainudin pindah dan mengajar ke SD 001 Parit Wagio. Dengan pindahnyan bapak Zainudin H. Ahmad, maka adik kandung beliau Bapak Idrus H. Ahmad kembali ke madrasah sebagai Pemimpin juga sebagai guru, sampai sekarang ini. Untuk lebih jelasnya masa kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun dapat dilihat pada tabel IV. 1:

**Tabel IV. 1**  
**Daftar Nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah**

No	Nama	Periode	Ket
1	Damrah Angkuh Barindo	1955-1963	
		1963-1965	Sekolah Tutup
3	Zainudin H. Ahmad	1965-1978	
4	Idrus H. Ahmad	1978-2009	
5	Momon Iswadi Idris, S. Pd	2009-sekarang	

*Sumber: MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun*

## 2. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru-guru yang mengajar di MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun terdiri dari guru negeri dan guru honor, yang semuanya berjumlah 14 orang, untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar dapat dilihat pada table IV. 2:

**Tabel IV. 2**  
**Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah**

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Momon Iswadi Idris. S.Pd	Kepala MI Tarbiyah	PNS
2	Jalina, S.Pd.I	Guru Kelas I	PNS
3	Marlina, A.Ma	Guru Kelas V	PNS
4	Hermawati, A.Ma	Guru Kelas VI	Honor
5	Saruzi, A.Ma	Guru Bid Studi	Honor
6	Fahmi Putra, A.Ma.Pd	Guru Bid Studi	Honor
7	Suraida, A.Ma	Guru Kelas IV	Honor
8	Ice Terisnawati	Guru Kelas II	Honor
9	Normayunita	Guru Bid Studi	Honor
10	Marzianti	Guru Kelas III	Honor
11	M.Rudi	Tata Usaha	Honor
12	Marzandi	Penjaga Madrasah	Honor
13	Kesuma Dewi	Penjaga Pustaka	Honor
14	M.Yadi	Tata Usaha	Honor

*Sumber: TU MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun*

### b. Keadaan Siswa

Adapun jumlah seluruh siswa MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun adalah sebanyak 69 orang yang terdiri 6 Kelas. Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada table IV. 3:

**Tabel IV. 3**  
**Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	6	6	12
2	II	6	4	10
3	III	8	4	12
4	IV	4	10	14
5	V	4	3	7
6	VI	8	6	14
Jumlah		36	33	69

*Sumber: TU MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun*

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di MI Tarbiyah Islamiyah Kec Kundur Utara Kab Karimun adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 4**  
**Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah**

No	Jenis Ruangan	Jml Ruang	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1	Ruang Kelas	6	4	2	-
2	Ruang perpustakaan/Ruang kepala sekolah/ruang Tata Usaha	1	1	-	-
3	Ruang Majelis Guru/Ruang UKS	1	-	1	-
4	Rumah Guru	1	1	-	-
5	Ruang Gudang	1	-	-	-
6	Kamar Mandi/WC Guru	1	1	-	-
7	Kamar Mandi/WC Siswa	1	-	1	-
Jumlah		12	7	4	-

*Sumber: TU MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun*

## B. Hasil Penelitian

### 1. Pra Tindakan

Setelah menganalisis data hasil observasi awal aktivitas belajar siswa, di ketahui bahwa aktivitas belajar siswa secara klasikal dalam pelajaran IPA di per oleh jumlah skor 154 berada pada interval 112-167 dengan kategori rendah, atau dengan rata-rata 54,9% dengan kategori kurang baik, lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV. 5:

**Tabel IV. 5**  
**Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan**

No	Kode Siswa	Indikator				Skor	Katagori
		1	2	3	4		
1	Armansyah	2	2	2	2	8	Rendah
2	Suparman	2	2	2	2	8	Rendah
3	Junaidi	2	2	2	2	8	Rendah
4	Dian	3	3	3	3	12	Tinggi
5	Halijah	4	3	4	3	14	Tinggi
6	Ike	3	3	3	3	12	Tinggi
7	Naufal	3	3	3	3	12	Tinggi
8	Ririn	3	3	3	3	12	Tinggi
9	Sari	3	3	3	3	12	Tinggi
10	Filza	4	3	3	3	13	Tinggi
11	Norfaiza	4	3	3	3	13	Tinggi
12	Rusdi	3	3	3	3	12	Tinggi
13	Nizam	2	2	3	2	9	Rendah
14	Sugianto	2	2	3	2	9	Rendah
Jumlah		40	37	40	37	154	Rendah
Rata-rata (%)		57,1%	52,8%	57,1%	52,8%	54,9%	Kurang Baik

Berdasarkan table tersebut, dapat di ketahui bahwa aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPA secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan skor 154, karena 154 berada pada interval 112-167 tergolong rendah dengan nilai rata-rata sebesar 54,9%. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya

aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan strategi *Aktive Knowledge Sharing*.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan RPP dengan standar kompetensi memahami fungsi, letak dan bagian-bagian organ tubuh manusia
- 2) Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar menyebutkan fungsi, letak dan bagian-bagian organ tubuh manusia
- 3) Guru menyiapkan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *Aktive Knowledge Sharing* pembelajaran tentang organ tubuh manusia
- 4) Guru menyiapkan pertanyaan pencingan berkaitan dengan materi pelajaran
- 5) Peneliti menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan teknik *Aktive Knowledge Sharing*.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Januari 2012 dan pertemuan kedua dilaksanakan Pada hari kamis tanggal 2 Februari 2012. Dalam proses pelaksanaan



Pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP yang telah disiapkan berpedoman pada silabus, dan kurikulum KTSP tahun 2006. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu kegiatan awal pembukaan pembelajaran selama 10 menit, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama 10 menit.

c. Observasi

1) Aktivitas Guru

Setelah tindakan dilaksanakan maka dilakukan observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran. Agar lebih jelas hasil observasi aktivitas guru pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel IV. 6:

**Tabel IV. 6**  
**Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus I**

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi Yang akan diajarkan			3			3	Cukup Baik
2	Guru meminta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya		2				2	Kurang Baik
3	Guru meminta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak			3			3	Cukup Baik

	diketahui atau diragukan jawabannya							
4	Guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduk mereka, kemudian memeriksa Jawaban mereka.			3			3	Cukup Baik
Jumlah							11	Cukup Baik

*Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2012*

Berdasarkan table di atas, dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada pertemuan pertama tergolong cukup baik dengan jumlah skor 11 berada pada interval 10,4-12,6 dengan kategori cukup baik lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan tergolong cukup baik.
- b) Guru meminta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya, tergolong kurang baik
- c) Guru meminta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya, tergolong cukup baik
- d) Guru meminta semua siswa kembali ketempat duduk mereka, kemudian memeriksa jawaban mereka, tergolong cukup baik

Sementara untuk hasil observasi terhadap aktivitas guru pertemuan kedua siklus I, sedikit mengalami perubahan meskipun tidak signifikan, lebih jelas aktivitas guru pembelajaran dengan teknik *Aktive Knowledge Sharing* dapat dilihat pada tabel IV. 7:

**Tabel IV. 7**  
**Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus I**

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi Yang akan diajarkan			3			3	Cukup Baik
2	Guru meminta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya			3			3	Cukup Baik
3	Guru meminta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya			3			3	Cukup Baik
4	Guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduk mereka, kemudian memeriksa Jawaban mereka.			3			3	Cukup Baik
Jumlah							12	Cukup Baik

*Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2012*

Berdasarkan table di atas, dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada pertemuan pertama tergolong cukup baik dengan jumlah skor 12 berada pada interval 10,4-12,6 dengan kategori cukup baik lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan tergolong cukup baik
- b) Guru meminta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya, tergolong cukup baik

- c) Guru meminta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya, tergolong cukup baik
- d) Guru meminta semua siswa kembali ketempat duduk mereka, kemudian memeriksa jawaban mereka, tergolong cukup baik

## 2) Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 4 jenis aktivitas sesuai dengan aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel IV. 8:

**Tabel IV. 8**  
**Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus I**

No	Kode Siswa	Indikator				Skor	Katagori
		1	2	3	4		
1	1	2	3	2	2	9	Rendah
2	2	2	2	2	2	8	Rendah
3	3	3	2	2	2	9	Rendah
4	4	3	3	3	3	12	Tinggi
5	5	4	3	3	4	14	Tinggi
6	6	3	4	3	3	13	Tinggi
7	7	3	3	4	4	14	Tinggi
8	8	3	3	3	4	13	Tinggi
9	9	3	3	3	3	12	Tinggi
10	10	3	3	4	4	14	Tinggi
11	11	4	3	3	4	14	Tinggi
12	12	3	2	3	4	12	Tinggi
13	13	2	2	2	2	8	Rendah
14	14	2	2	3	3	10	Rendah
Jumlah		40	38	40	44	162	Rendah
Rata-rata (%)		57,1%	54,2%	57,1%	62,8%	57,8%	Cukup

Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2012

Berdasarkan tabel aktivitas siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama siklus I secara klasikal diperoleh jumlah skor 162 berada pada interval 112-167 dengan kategori rendah. Kemudian rata-rata Klasikal aktivitas 10,1% rendah. Lebih rinci rata-rata aktivitas belajar siswa untuk tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Siswa mendengarkan pertanyaan yang di sampaikan oleh guru 57,1% dengan kategori cukup
- b) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru 54,2% dengan kategori kurang baik
- c) Siswa mencari teman yang bisa membantunya untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru 57,1% dengan kategori cukup
- d) Siswa memberikan jawaban yang didapatinya melalui temannya 62,8% dengan kategori baik

Sementara untuk hasil observasi terhadap aktivitas siswa pertemuan kedua siklus I, sedikit mengalami perubahan meskipun tidak signifikan, berdasarkan tabel aktivitas siswa diketahui bahwa aktivitas belajar siswa secara klasikal diperoleh jumlah skor 168 berada pada interval 168-223 dengan kategori tinggi. Kemudian rata-rata Klasikal aktivitas belajar siswa adalah 59,6% tergolong cukup, lebih jelas aktivitas siswa pembelajaran dengan teknik *Active Knowledge Sharing* dapat dilihat pada tabel IV. 9:

**Tabel IV. 9**  
**Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus I**

No	Kode Siswa	Indikator				Skor	Katagori
		1	2	3	4		
1	1	3	3	2	2	10	Rendah
2	2	3	2	2	2	9	Rendah
3	3	3	2	2	2	10	Rendah
4	4	3	3	3	3	12	Tinggi
5	5	4	3	3	4	14	Tinggi
6	6	3	4	3	3	13	Tinggi
7	7	3	3	4	4	14	Tinggi
8	8	3	3	3	4	13	Tinggi
9	9	3	3	3	3	12	Tinggi
10	10	3	3	4	4	14	Tinggi
11	11	4	3	4	4	15	Tinggi
12	12	3	2	3	3	11	Tinggi
13	13	3	2	2	2	9	Rendah
14	14	3	3	3	3	12	Tinggi
Jumlah		44	39	41	43	168	Tinggi
Rata-rata (%)		62,8%	55,7%	58,5%	61,4%	59,6%	Cukup

*Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2012*

Lebih rinci rata-rata aktivitas belajar siswa untuk tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut: rata-rata aktivitas belajar siswa untuk tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Siswa mendengarkan pertanyaan yang disampaikan oleh guru 62,8% dengan kategori cukup
- b) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru 55,7% dengan kategori kurang baik.
- c) Siswa mencari teman yang bisa membantunya untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru 58,8% dengan kategori cukup

- d) Siswa memberikan jawaban yang di dapatinya melalui temanya  
61,4 % dengan kategori cukup

d. Refleksi Siklus Pertama

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan didiskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan matang, kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada UP, hanya lebih mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi *Active Knowledge Sharing* untuk mencapai tujuan secara maksimal.
- 2) Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus kedua, guru akan menjelaskan lebih baik lagi mengenai materi pelajaran. Tujuannya agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mantap pada saat-saat tertentu siswa dapat mengemukakan pengetahuannya tersebut.
- 3) Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama dikategorikan cukup baik, oleh karena guru perlu mengadakan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran pada beberapa aspek terutama pada 3

aspek dari 4 aspek yang masih tergolong cukup baik aspek tersebut yaitu: Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran, Guru meminta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya, Guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk mereka kemudian memeriksa jawaban mereka.

- 4) Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa secara klasikal berada pada kategori baik, akan tetapi belum mencapai persentase yang ditetapkan yaitu 75%, sehingga pada siklus berikutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dengan lebih maksimal sehingga tujuan pembelajaran atau pun aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan RPP dengan standar kompetensi memahami fungsi, letak dan bagian-bagian organ tubuh manusia
- 2) Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar menyebutkan fungsi, letak dan bagian-bagian organ tubuh manusia
- 3) Guru menyiapkan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *Active Knowledge Sharing* pembelajaran tentang organ tubuh manusia



- 4) Guru menyiapkan pertanyaan pancingan berkaitan dengan materi pelajaran
- 5) Peneliti menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan teknik *Aktive Knowledge Sharing*

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 Februari 2012, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 9 Februari 2012. Dalam proses pelaksanaan Pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP yang telah disiapkan berpedoman pada silabus, dan kurikulum KTSP tahun 2006. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu kegiatan awal pembukaan pembelajaran selama 10 menit, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama 10 menit.

c. Observasi

1) Aktivitas Guru

Setelah tindakan dilaksanakan maka dilakukan observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran. Agar lebih

jelas hasil observasi aktivitas guru pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel IV. 10:

**Tabel IV. 10**  
**Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi Yang akan diajarkan				4		4	Baik
2	Guru meminta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya			3			3	Cukup Baik
3	Guru meminta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya			3			3	Cukup Baik
4	Guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduk mereka, kemudian memeriksa Jawaban mereka.				4		4	Baik
Jumlah							14	Baik

*Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2012*

Berdasarkan table di atas, dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada pertemuan pertama tergolong baik dengan jumlah skor 14 berada pada interval 13,6 - 15,8 dengan kategori baik, lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan tergolong baik
- b) Guru meminta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya, tergolong cukup baik

- c) Guru meminta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya, tergolong cukup baik
- d) Guru meminta semua siswa kembali ketempat duduk mereka, kemudian memeriksa jawaban mereka, tergolong baik

Sementara untuk hasil observasi terhadap aktivitas guru pertemuan kedua siklus II juga mengalami perubahan cukup signifikan, lebih jelas aktivitas guru pembelajaran dengan teknik *Aktive Knowledge Sharing* dapat dilihat pada tabel IV. 11:

**Tabel IV. 11**  
**Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitandengan materi Yang akan diajarkan					5	5	Sangat Baik
2	Guru meminta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya				4		4	Baik
3	Guru meminta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau iragukan jawabannya					5	5	Sangat Baik
4	Guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduk mereka, kemudian memeriksa Jawaban mereka.					5	5	Sangat Baik
Jumlah							19	Sangat Baik

*Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2012*

Berdasarkan table di atas, di ketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada pertemuan pertama tergolong sangat baik dengan jumlah skor 19 berada pada interval 16,8-20 dengan kategori sangat baik, lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan tergolong sangat baik
  - b) Guru meminta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya, tergolong baik
  - c) Guru meminta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya, tergolong sangat baik
  - d) Guru meminta semua siswa kembali ketempat duduk mereka, kemudian memeriksa jawaban mereka, tergolong sangat baik
- 3) Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 4 jenis aktivitas sesuai dengan aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa pertemuan pertama siklus II berdasarkan tabel di bawah ini secara klasikal diperoleh jumlah skor 178 berada pada interval 168-223 dengan kategori tinggi. Kemudian rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa adalah 62,4% tergolong cukup, lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV. 12:

**Tabel IV. 12**  
**Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus II**

No	Kode Siswa	Indikator				Skor	Katagori
		1	2	3	4		
1	1	3	3	3	3	12	Tinggi
2	2	3	3	2	2	11	Rendah
3	3	3	2	3	2	11	Rendah
4	4	3	3	3	3	12	Tinggi
5	5	4	3	4	4	15	Tinggi
6	6	3	3	3	3	12	Tinggi
7	7	3	3	3	4	13	Tinggi
8	8	3	3	4	4	14	Tinggi
9	9	3	3	3	3	12	Tinggi
10	10	4	3	4	4	15	Tinggi
11	11	4	3	4	4	15	Tinggi
12	12	3	3	3	3	12	Tinggi
13	13	3	3	3	3	12	Tinggi
14	14	3	3	3	3	12	Tinggi
Jumlah		45	42	43	45	178	Tinggi
Rata-rata (%)		64,2	60,0	61,4	64,2	62,4	Cukup

Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2012

Lebih rinci rata-rata aktivitas belajar siswa untuk tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Siswa mendengarkan pertanyaan yang disampaikan oleh guru di peroleh skor 64,2% dengan kategori cukup
- b) Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru diperoleh skor 60,0% dengan kategori cukup
- c) Siswa mencari teman yang bisa membantunya untuk menjawab pertanyaan yang di sampaikan oleh guru diperoleh skor 61,4% dengan kategori cukup
- d) Siswa memberikan jawaban yang didapatinya melalui teman diperoleh skor 64,2% dengan kategori cukup

Sementara untuk hasil observasi terhadap aktivitas siswa pertemuan kedua siklus II, mengalami kenaikan cukup signifikan, lebih jelas aktivitas siswa pembelajaran dengan teknik *Active Knowledge Sharing* dapat dilihat pada tabel IV. 13:

**Tabel IV. 13**  
**Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus II**

No	Kode Siswa	Indikator				Skor	Katagori
		1	2	3	4		
1	1	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
2	2	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
3	3	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
4	4	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
5	5	5	4	4	4	17	Sangat Tinggi
6	6	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
7	7	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
8	8	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
9	9	4	5	4	4	17	Sangat Tinggi
10	10	5	5	5	5	20	Sangat Tinggi
11	11	5	5	5	5	20	Sangat Tinggi
12	12	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
13	13	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
14	14	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
Jumlah		59	59	58	58	234	Sangat Tinggi
Rata-rata (%)		84,2	84,2	82,8	82,8	83,5	Baik

Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2012

Berdasarkan tabel aktivitas siswa di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa secara klasikal diperoleh jumlah skor 234 berada pada interval 224-280 dengan kategori sangat baik. Kemudian rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa 83,5% tergolong baik. Lebih rinci rata-rata aktivitas belajar siswa untuk tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Siswa mendengar pertanyaan yang disampaikan oleh guru, diperoleh rata-rata 84,2% dengan kategori sangat tinggi
  - b) Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, diperoleh rata-rata 84,2% dengan kategori sangat tinggi
  - c) Siswa mencari teman yang bisa membantunya untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, diperoleh rata-rata 82,8% dengan kategori sangat tinggi
  - d) Siswa memberikan jawaban yang didapatinya melalui teman, diperoleh rata-rata 82,8% dengan kategori sangat tinggi
- d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan dari data perolehan observasi terhadap aktivitas belajar siswa melalui penerapan teknik *Active Knowledge Sharing* dalam pelajaran IPA pada materi organ tubuh manusia di kelas IV MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun secara klasikal baik, artinya dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa telah mencapai target yang telah diharapkan yaitu sesuai dengan kriteria keberhasilan pembelajaran, yaitu 75%, Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, dan 4 aspek aktivitas dapat terlaksana dengan sangat baik.

Perolehan nilai aktivitas guru dalam 4 aspek yang dijadikan penilaian didapat 3 aktivitas guru yang memperoleh nilai sangat baik yaitu pada aspek Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, Guru meminta siswa untuk menjawab

dengan sebaik-baiknya, Guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduk mereka kemudian memeriksa jawaban mereka. Sedangkan aktivitas guru lainnya terlaksana dengan baik, terutama pada aspek, Guru meminta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya.

Berdasarkan hasil siklus II pertemuan kedua, dimana hasil yang diperoleh untuk masing-masing aktivitas guru dan siswa telah mencapai target yang diharapkan, maka peneliti tidak lagi mengadakan siklus berikutnya.

## **C. Pembahasan**

### **1. Aktivitas guru**

Hasil observasi aktivitas guru pertemuan pertama siklus I hanya mencapai skor 11 berada pada interval 10,4-12,6 dengan kategori cukup baik, sedangkan pada pertemuan kedua mencapai skor 12 berada pada interval 10,4-12,6 dengan kategori cukup baik.

Kemudian hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II terjadi peningkatan dengan skor 14 berada pada interval 13,6-15,8 dengan kategori baik, sedangkan pada pertemuan kedua juga terjadi peningkatan dengan jumlah skor 19 berada pada interval 16,8-20 dengan kategori sangat baik, untuk lebih jelas rekapitulasi observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel IV. 14:

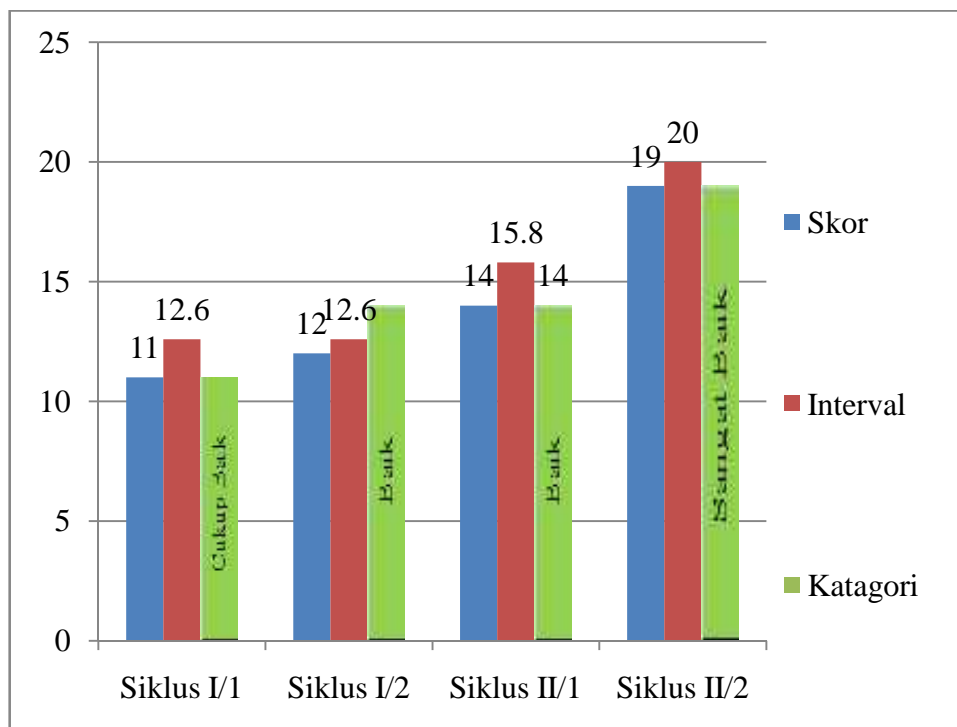


**Tabel IV. 14**  
**Rekpitlasi Aktivitas Guru Siklus I & Siklus II**

No	Kegiatan	Skor	Interval	Katagori
1	Pertemuan Pertama Sikus I	11	10,4-12,6	Cukup Baik
2	Pertemuan Kedua Sikus I	12	10,4-12,6	Baik
3	Pertemuan Pertama Sikus II	14	13,6-15,8	Baik
4	Pertemuan Kedua Sikus I	19	16,8-20	Sangat Baik

*Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2012*

Perbandingan hasil observasi terhadap aktivitas guru juga dapat dilihat pada gambar IV.1:



**Gambar IV. 1**  
**Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru**

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat belajar aktivitas siswa sebelum dilakukan tindakan diperoleh jumlah skor sebesar 154 dengan kategori kurang baik dengan rata-rata 9,6%, pada siklus I terjadi peningkatan yaitu mencapai skor 168 dengan kategori baik dengan rata-rata 10,4%.

Sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada Siklus II juga terjadi peningkatan yaitu mencapai skor 234 dengan kategori sangat baik dan rata-ratanya 14,6% dengan kategori sangat baik. Perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada data awal, siklus I dan siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel IV. 15:

**Tabel IV. 15**  
**Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pra Tindakan, Siklus I & Siklus II**

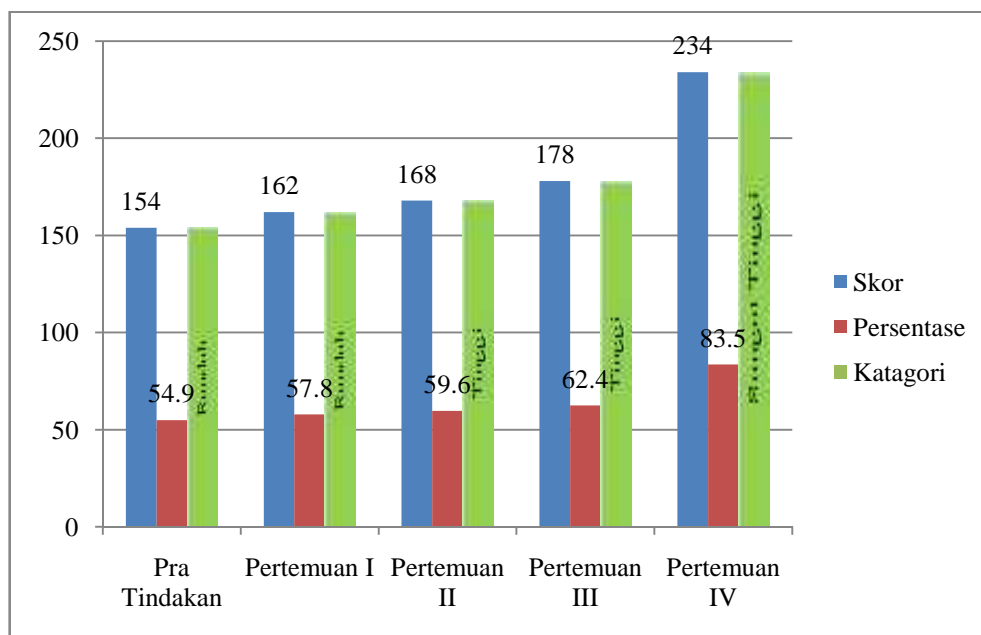
No	Siklus	Indikator				Skor	Kategori
		1	2	3	4		
1	Pra Tindakan	40	37	40	37	154	Rendah
	Persentase	57,1	52,8	57,1	52,8	54,9	Kurang Baik
2	Pertemuan I	40	38	40	44	162	Rendah
	Persentase	57,1	54,2	57,1	62,8	57,8	Cukup
3	Pertemuan II	44	39	41	43	168	Tinggi
	Persentase	62,8	55,7	58,5	66,4	59,6	Cukup
4	Pertemuan III	45	42	43	45	178	Tinggi
	Persentase	64,2	60,0	61,4	64,2	62,4	Cukup
5	Pertemuan IV	59	59	58	58	234	Sangat Tinggi
	Persentase	84,2	84,2	82,8	82,8	83,5	Baik

*Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2012*

Meningkatnya aktivitas belajar siswa pada siklus II di bandingkan pada siklus I menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas belajar siswa yang terjadi di dalam kelas selama ini, lebih lanjut adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dari sebelumnya ke siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa melalui *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi organ tubuh manusia di kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun Tahun Ajaran 2011-2012.

Perbandingan hasil observasi terhadap aktivitas siswa juga dapat dilihat pada gambar IV.2:



Gambar IV. 2  
Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa dengan penerapan teknik Aktive Knowledge Sharing. Dalam pelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun,"dapat diterima"

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti di sampaikan pada Bab IV bahwa melalui teknik *Active Knowledge Sharing* dalam proses pembelajaran IPA aktivitas belajar kelas VI MI Tarbiyah Islamiyah Kec. Kundur Utara Kab. Karimun dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran diketahui rata-rata keaktifan siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum diterapkannya teknik *Active Knowledge Sharing*, keaktifan siswa memperoleh persentase rata-rata 9,6% siswa yang aktif. Namun setelah diterapkannya strategi tersebut keaktifan siswa pada siklus pertama meningkat menjadi 10.1% sedangkan pada siklus kedua keaktifan siswa mencapai rata-rata 14,6%.

#### **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan *Active Knowledge Sharing* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

##### **1. Guru**

Sebaiknya lebih sering menerapkan dalam proses pembelajaran, khusus pada pelajaran IPA dan guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan hasil belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

## 2. Siswa

Sebaiknya sebelum melakukan pelaksanaan tindakan teknik *Active Knowledge Sharing* siswa terlebih dahulu membaca pelajaran yang akan dipelajari.

## 3. Kepala sekolah

Seharusnya selalu memberikan masukan kepada guru yang mengajar untuk melakukan upaya-upaya guna mempertahankan hasil belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

## 4. Sekolah

Pihak sekolah agar dapat menyiapkan perlengkapan-perengkapan yang diperlukan dalam menerapkan *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2009, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group
- Cici Sutarsih, 2009, *Etika Profesi*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- Depdikbud, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mujiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hartono, 2000, *Modul Penelitian Pendidikan*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- \_\_\_\_\_, 2006, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: LSFK2P
- \_\_\_\_\_, 2010, *Analisis Item Instrumen*, Zanafa Pekanbaru: Publishing
- Hartono dkk, 2009, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatifi Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Hisyam Zaini, 2011, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD
- <http://id.shvoong.com/books/dictionary/2281940-hakekat-pembelajaran>, html diakses pada senin 16 Juli 2012 pkl. 16.32
- [http://anwar\\_holil.blogspot.com/2009/01/hakekat-pembelajaran-ipa](http://anwar_holil.blogspot.com/2009/01/hakekat-pembelajaran-ipa), html, diakses pada senin 16 Juli 2012 pkl. 16.50
- <http://www.sekolahdasar.net/2011/05/hakekat-pembelajaran-ipa-di-sekolah-html>, diakses pada senin 16 Juli 2012 pkl. 16.55
- <http://id.shvoong.com/books/dictionary/2281940/hakekat/pembelajaran>, diakses pada senin 16 Juli 2012 pkl. 17.05
- [http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_kom\\_0706480\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_kom_0706480_chapter2.pdf) diakses tanggal 30 Maret 2013, pkl. 11.05
- [https://docs.google.com/document/d/15gb850L\\_bEqMhediKgDTJx0nF9njNqKdphGDjBe8/preview?pli=1](https://docs.google.com/document/d/15gb850L_bEqMhediKgDTJx0nF9njNqKdphGDjBe8/preview?pli=1) diakses tanggal 30 Maret 2013, pkl. 10.08
- <http://repository.unri.ac.id/bitstream/123456789/342/1/Hikmah.pdf>, diakses pada minggu 16 mei 2012 pkl. 09.49
- <http://anangpurwito.blogspot.com/2011/10/ptk-ipspeer-group-learning.html>, diakses pada minggu 16 mei 2012 pkl. 09.57

<http://digilib.uin-suka.ac.id/1246/1/BAB%20I,%20BAB%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses pada minggu 16 mei 2012 pkl. 10.08

Nurhasanawati, 2008, *Strategi Pengajaran Mikro*, Pekanbaru: Suska Press

Oemar Hamalik, 2006, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara

Sardiman, 2011, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada

Silberman, 2002, *Active Learning*, Yogyakarta: Yappendis

Slavin, 2008, Robert E, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktis*, Bandung: Nusa Media

Suharsimi Arikunto, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara

S. Nasution, 2010: *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Wardani, 2004, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT

Werkanis, 2005, *Strategi Mengajar*, Riau: Sutra Benta Perkasa